

## Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Pemeriksaan Lansia di Kelurahan Wonotirto Kecamatan Samboja

Aulia Fitri Andriani<sup>1</sup>, Endras Amirta Hanum<sup>2</sup>, Nur Afni Shafina<sup>3</sup>, Linda Fatmasari<sup>4</sup>,  
Septia Lestari<sup>5</sup>, Vitrotul Kivtiyah<sup>6</sup>, Zainab Inayah Al Huda<sup>7</sup>

<sup>1</sup>D III Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra Balikpapan, auliagrogot1@gmail.com

<sup>2</sup>D III Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra Balikpapan,  
endras@poltekborneomedistra.ac.id

<sup>3</sup>D III Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra Balikpapan,  
fina@poltekborneomedistra.ac.id

<sup>4</sup>D III Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra Balikpapan, lindafatma1608@gmail.com

<sup>5</sup>D III Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra Balikpapan, septialestari2002@gmail.com

<sup>6</sup>D III Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra Balikpapan, kivtiyahvitrotul@gmail.com

<sup>7</sup>D III Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra Balikpapan, inayapaser@gmail.com

Korespondensi Email : auliagrogot1@gmail.com

---

### Article Info

#### Article History

Submitted, 2024-05-11

Accepted, 2024-06-11

Published, 2024-06-24

---

Keywords: Mutual

Cooperation, Toga

Plants

Kata Kunci: Nifas Post

SC, ASI, Pijat Oksitosin

---

### Abstract

Community service in the form of free elderly examinations is carried out in Wonotirto Village RT.03 with a KKN activity scheme carried out by group 03 Incarrying ut this community service, one of the most Study, Free Elderly important aspects in human life is health, so one of the Checkup main work programs is elderly examinations, community service activities in the form of checking Kata Kunci : Kuliah uric acid, blood pressure, cholesterol, weighing, blood Kerja Nyata, Pemeriksaan Lansia Gratis sugar and administering medication from the village police midwife. Elderly (elderly) is someone who is more than 55 years old. Changes in the "aging" process are a period when an individual tries to continue living a happy life through various changes in life. By definition, an individual who has passed the age of 45 years or 60 years is called an elderly person. Elderly people who are 60 years old are an age group of humans who have entered the final stages of their life. Changes that occur in the elderly, the process of change is characterized by visible and invisible physiological changes. Visible physical changes include skin that starts to wrinkle and sag, gray hair, missing teeth, and fat accumulation in the waist and stomach. Physical changes that are not visible include changes in organ hearing, bone density.

### Abstrak

Masalah kesehatan masyarakat merupakan masalah yang multi kausal, maka pemecahannya harus secara multi disiplin. Kesehatan masyarakat sebagai seni/praktek

---

mempunyai bentangan yang luas. Semua kegiatan baik yang langsung maupun yang tidak langsung untuk mencegah penyakit (preventif), meningkatkan kesehatan (promotif), terapi (terapi fisik, mental, sosial) adalah upaya kesehatan masyarakat. Dengan bertambahnya usia, bukan berarti kita tidak perlu memerhatikan kondisi kesehatan dan mental. Karena seiring dengan pertambahan usia, kita akan mengalami perubahan baik secara fisik maupun mental. Mungkin kita perlu melakukan penyesuaian gaya hidup agar kesehatan sebagai lansia tetap terjaga. Pasalnya setiap manusia berhak memiliki kesempatan untuk hidup sehat dalam waktu yang lama. Semakin tua, fungsi otak mengalami penurunan sehingga lansia menjadi lebih mudah lupa. Penyakit yang menyerang sistem saraf pusat pun banyak berkembang, seperti penyakit alzheimer, demensia vaskular, atau penyakit Parkinson. Pengabdian dalam bentuk pemeriksaan lansia gratis dilakukan di Kelurahan wonotirto RT.03 dengan skema kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok 03. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah Kesehatan sehingga salah satu program kerja utama adalah Pemeriksaan lansia ,kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan asam urat,tekanan darah,kolestrol,penimbangan berat badan,gula darah dan pemberian obat dari bidan polindes. Lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang memiliki usia lebih dari 55 tahun. Perubahan-perubahan dalam proses “aging” atau penuaan merupakan masa Ketika seorang individu berusaha untuk tetap menjalani hidup dengan Bahagia melalui berbagai perubahan dalam hidup. Secara definisi, seorang individu yang telah melewati usia 45 tahun atau 60 tahun disebut lansia. Lansia yang memasuki usia 60 tahun merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Perubahan yang terjadi pada lansia, Proses perubahan ditandai dengan perubahan fisiologis yang terlihat dan tidak terlihat. Perubahan fisik yang terlihat seperti kulit yang mulai keriput dan mengendur, rambut yang berubah, gigi yang ompong, serta adanya penumpukan lemak di pinggang dan perut. Perubahan fisik yang tidak terlihat seperti diantaranya perubahan fungsi organ, seperti pengelihan, pendengaran, kepadatan tulang.

---

### **Pendahuluan**

Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tapi juga dapat diukur dari aspek produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi. Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun

sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. (Notoatmodjo, 2012). Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (Malik, 2008).

Lansia, atau orang yang berusia di atas 60 tahun, memiliki risiko lebih tinggi terkena berbagai penyakit dibandingkan dengan orang yang lebih muda. Beberapa penyakit yang umum dijumpai pada lansia antara lain penyakit jantung, diabetes, hipertensi, penyakit ginjal, dan osteoporosis. Hipertensi atau tekanan darah tinggi juga merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada lansia. Tekanan darah tinggi dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti serangan jantung dan stroke. Oleh karena itu, lansia harus rutin memeriksa tekanan darah mereka dan menjaga tekanan darah dalam batas normal dengan mengonsumsi makanan sehat dan menghindari stres.

Menurut World Health Organization (WHO, 2018) lanjut usia adalah seseorang yang memiliki usia lebih dari atau sama dengan 55 tahun dan Undang-Undang No 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia pada pasal 1 ayat 2 yang menyebutkan bahwa umur 60 tahun adalah usia permulaan tua. Menua bukanlah suatu penyakit, akan tetapi merupakan suatu proses yang dinamis mengakibatkan perubahan yang bertambah, dan merupakan proses menurunnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan baik dari luar maupun dari dalam dengan berakhirnya dalam kematian (Padila, 2013). Lansia merupakan individu yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Sehingga dikatakan lansia adalah individu pada kelompok umur yang telah memasuki tahapan akhir pada fase kehidupannya (Irma, 2019)

Dalam keadaan normal, kemampuan fisik dan fisiologis lansia akan mengalami berbagai penurunan. Hal ini menyebabkan lansia dibebaskan dari tugas dan tanggung jawab yang berat dan berisiko tinggi. Seiring bertambahnya usia menyebabkan terjadinya kemunduran fungsi-fungsi fisiologi tubuh sehingga lansia lebih rentan terkena penyakit akibat dari sistem imunitas tubuh yang melemah sehingga kemampuan tubuh untuk melawan timbulnya berbagai penyakit akan menurun akibat gangguan kesehatan pada tubuh (Siregar dan Fadli, 2018). Batasan Usia Lansia, Batasan usia lanjut usia (lansia) berbeda dari waktu ke waktu, lansia meliputi : Usia pertengahan (middle age) antara usia 45-59 tahun, Lanjut usia (Elderly) antara usia 60-74 tahun, Lanjut usia tua (old) antara usia 75-90 tahun, Usia sangat tua (very old) 90 tahun.

Kolesterol merupakan faktor risiko yang dapat diubah dari hipertensi, semakin tinggi kadar kolesterol total maka akan semakin tinggi kemungkinan terjadinya hipertensi. Kolesterol tinggi (hiperkolesterolemia) akan menimbulkan masalah terutama pada pembuluh darah dan otak. Hal ini disebabkan karena kolesterol tinggi merupakan penyebab terjadinya sumbatan di pembuluh darah perifer yang mengurangi suplai darah ke jantung. Keadaan tingginya kadar kolesterol di dalam darah meningkatkan risiko terjadinya aterosklerosis dimana akan terjadi timbunan lemak (plak) di dalam lapisan pembuluh darah arteri. Adanya timbunan lemak (plak) yang mengendap sepanjang dinding dalam pembuluh darah arteri menyebabkan sumbatan dalam pembuluh darah yang dapat menyebabkan pembuluh darah menjadi semakin sempit dan elastisitas dinding pembuluh darah berkurang yang dapat menyebabkan tekanan darah meningkat (Suci dan Adnan, 2020).

Hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Wonotirto kecamatan samboja selama 7 hari yaitu tanggal 15-22 November Tahun 2023, ditemukan beberapa masalah yang perlu penyelesaian. Kelurahan Wonotirto kecamatan Samboja merupakan salah satu unit kelurahan yang memiliki permasalahan kesehatan lansia yang dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan dapat dijadikan objek dalam pemecahan masalah kesehatan berbasis komplementer, pada kondisi geografis kelurahan ini memiliki puskesmas yang dapat membantu dan menjadi satu unit pelayanan kesehatan yang memanfaatkan pengobatan alternatif berbasis farmakologi.

Permasalahan yang terjadi pada lansia diatas dapat diselesaikan dengan kegiatan

pengabdian masyarakat melalui praktek kebidanan komunitas. Langkah kerja yang digunakan dalam praktik kebidanan komunitas ini menggunakan pendekatan penyelesaian masalah *problem solving circle* seperti pengkajian, melakukan tabulasi, melaksanakan musyawarah mufakat desa (MMD) tingkat kelurahan, implementasi, serta evaluasi. Pelaksanaan praktek kebidanan komunitas melaksanakan pelayanan kebidanan komunitas serta mengevaluasi pelayanan kebidanan komunitas di Kelurahan Wonotirto kecamatan Samboja.

### Metode

Metode yang digunakan dalam pelayanan kebidanan komunitas yakni dengan pendekatan *problem solving circle* yakni (1) mengidentifikasi masalah dimana metode ini menggambarkan keadaan wilayah, suasana dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat serta masalah yang terjadi di Kelurahan Wonotirto kecamatan Samboja dengan memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut (2) menentukan pemecahan masalah yakni dengan partisipasi aktif anggota kelompok dalam masyarakat di Kelurahan Wonotirto kecamatan Samboja pada Lansia, kader pusban, ikut serta dalam pelaksanaan manajemen kebidanan dalam masyarakat yang telah disusun dan direncanakan sesuai dengan kesepakatan bersama yang melibatkan tokoh masyarakat dan mahasiswa (3) menentukan penyelesaian masalah dengan melaksanakan diskusi bersama kader pusban (4) menentukan implementasi penyelesaian masalah yakni dengan membuat *pemeriksaan lansia* yaitu dengan melakukan pengecekan tekanan darah, gula darah, asam urat, kolestrol serta pemberian obat (6) melakukan monitoring dan evaluasi yakni dengan melaksanakan kegiatan bersama pihak kader pusban.

### Hasil dan Pembahasan Tahap 1 Pengkajian

Pelaksanaan program kegiatan Pemeriksaan Lansia Gratis dilakukan pada RT 03 Dikelurahan Wonotirto yang bekerjasama dengan Ibu Bidan Polindes RT 03. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu 22 November 2023 yang bertujuan untuk Untuk mengetahui keluhan yang ada pada lansia di RT 03 kelurahan Wonotirto. Pada program kegiatan PEMERIKSAAN LANSIA ini ada beberapacara yang dapat dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

#### Tahap 1 (Survei Awal)

Kegiatan pertama adalah dilakukannya kegiatan survei awal yaitu melakukan Pengumpulan data ,diskusi dengan Kader dan bapak Rt 03 mengenai banyaknya lansia yang mempunyai tekanan darah tinggi .Kegiatan ini dilakukan dengan caradibantu oleh ibu kader Rt 03, bapak Rt dan ibu bidan polindes Rt. 03 dalam hal mengumpulkan seluruh lansia Rt 03. pada Gambar1, pengumpulan data Gambar 2 mengumpulkan lansia di langgar Rt.03.



Gambar 1. Pengumpulan data warga Rt.03 lansia Rt 03Kelurahan wonotirto (Sumber : Data pribadi, 2023)



Gambar 2. mengumpulkan seluruh (Sumber : koleksi pribadi,2023)



Gambar 1. Peta Wilayah  
Kelurahan Wonotirto



Gambar 2. Pengkajian Data

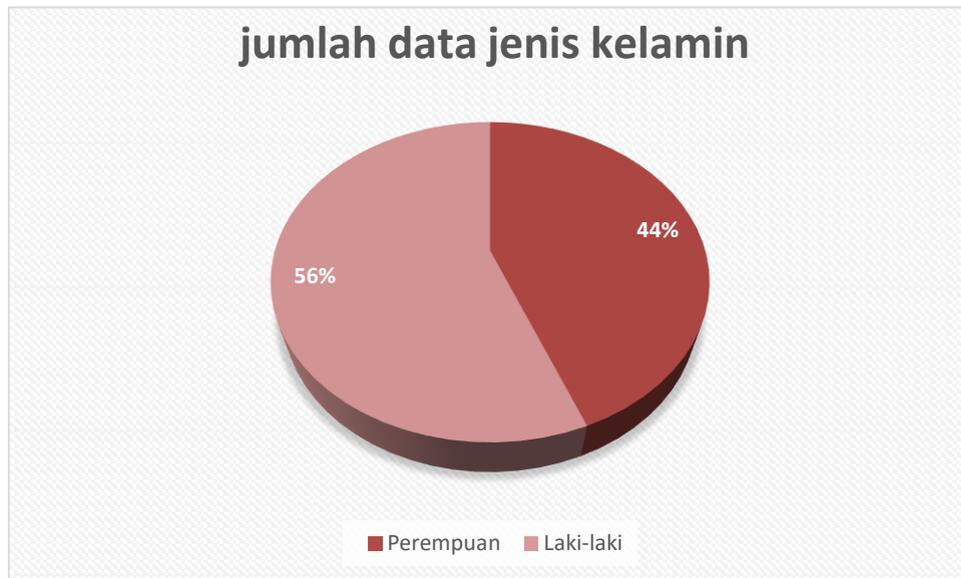
## Tahap II (Pemeriksaan Lansia)

Pemeriksaan Lansia di RT 03 di kelurahan wonotirto dilakukan pemeriksaan lansia dengan Penimbangan berat badan, Pemeriksaan kolestrol ,Pemeriksaan asam urat , Pemeriksaan gula darah Dan pemberian obat dari bidan polindes Dari 14 orang ditemukan 10 orang yang menderita kolestrol tinggi. Dan dilakukan penatalaksanaan dengan diberikan obat pravastatin oleh petugas bidan polindes seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemeriksaan,kolestrol,asam urat,gula darah di Kelurahan wonotirto (Sumber :  
koleksi pribadi, 2023)

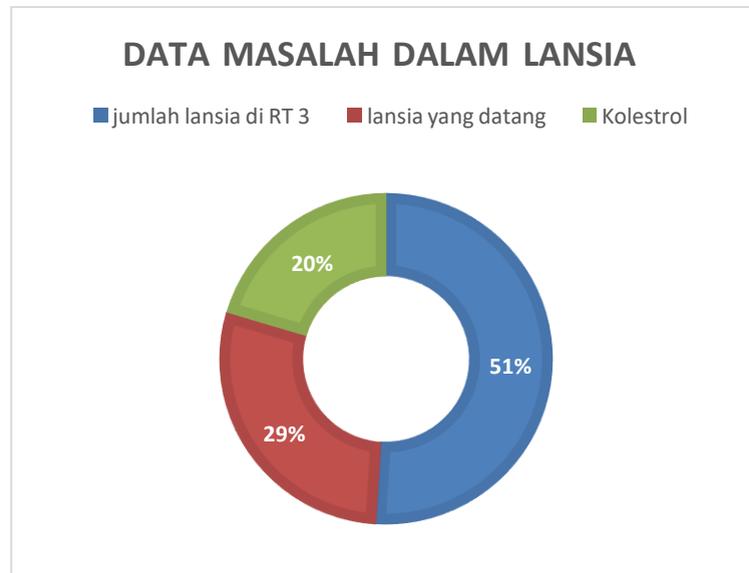
(100%) terdiri dari lansia laki laki sebanyak 14 jiwa dan lansia perempuan sebanyak 11 jiwa. Dari hasil data pengkajian, mahasiswa melakukan identifikasi terhadap data fokus sasaran yakni lansia untuk dilakukan proses pengkajian sampai dengan evaluasi dari permasalahan kesehatan yang ada. Untuk mengatasi permasalahan kesehatan lansia di kelurahan wonotirto perlu dilakukan identifikasi melalui kegiatan praktek kebidanan komunitas. Masalah kesehatan menjadi perhatian untuk menghasilkan generasi muda sehat sehingga mampu mencapai periode emas. Berikut hasil pengkajian masalah kesehatan yang terdapat di Kelurahan Wonotirto Kecamatan Samboja.



Bagan 1. Jumlah Data Jenis Kelamin

Data Sasaran Lansia di Kelurahan Wonotirto di RT 3 terdiri dari Berdasarkan Bagan diatas, dapat diketahui bahwa Lansia Perempuan sebanyak 11 jiwa dengan persentase (44%), Lansia Laki-laki sebanyak 14 jiwa dengan persentase (56%). Jumlah seluruh Lansia di RT 3 sebanyak 25 jiwa dengan persentase (100%).

Bagan 2. Data Masalah Dalam Lansia



Data Sasaran masalah dalam lansia di RT 3 Kelurahan Wonotirto yang mengalami Hipertensi sebanyak 14 jiwa (29%) dari 25 jiwa (100%). Yang mengalami Kolestrol sebanyak 10 jiwa (20%) dari 25 jiwa (100%).

Data Sasaran kunjungan lansia di RT 3 Kelurahan Wonotirto dengan kunjungan pemeriksaan Kesehatan lansia sebanyak 14 jiwa (36%) dari 25 jiwa (100%).

### Tahap 2 Analisis Masalah

Berdasarkan data pengkajian maka dilakukan analisa data fokus pada sasaran yakni kurangnya pemeriksaan kesehatan,hipertensi, dan lansia sakit, antara lain:

Tabel 1 Analisa Masalah

Data Fokus	Masalah
Kurangnya pemeriksaan kesehatan	
Hipertensi pada lansia sebanyak 14 jiwa (29%) .	Kurangnya Pengetahuan Lansia tentang Hipertensi
Yang mengalami Kolestrol sebanyak 10 jiwa (20%)	Kolestrol

### Tahap 3 Perumusan Masalah

Dari hasil analisa, dapat dirumuskan masalah – masalah sebagai berikut:

#### Masalah 1

Kurangnya Pengetahuan lansia tentang hipertensi

#### Masalah 2

Kurangnya Pengetahuan lansia terhadap kolestrol

### Tahap 4 Prioritas Masalah

Dari 2 permasalahan yang ada akan dilakukan pemprioritasan masalah dengan metode pemeriksaan lansia gratis yaitu pemeriksaan tekanan darah, kolestrol, gula darah, dan asam urat salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas masalah dengan cara menentukan urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-10 disu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas.

Kode masalah : Lansia

### Prioritas Masalah

Tabel 2. Prioritas Masalah

No	Masalah	Urgensi	Serious	Growth	Total	Grade1
1	Kolestrol	5	4	4	14	I
2	Hipertensi	5	4	3	12	II

### Tahap 5 Menentukan Diagnosa

Dari data diatas maka dapat ditetapkan diagnosa masalah berdasarkan perhitungan prioritas masalah dengan angka tertinggi ke terendah di Kelurahan Graha Indah Balikpapan yakni :

Ibu hamil dengan Nyeri Punggung pada TM III, kurangnya pengetahuan tentang KEK danHipertensi.

Kurangnya Pengetahuan Ibu bayi balita tentang KKA (kartu kembang anak) dan GiziSeimbang.

Kurangnya pengetahuan Calon Pengantin tentang persiapan kehamilan sehat. Kurangnya Pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif.

### Tahap 6 Perencanaan

Berikut ini adalah tabel perencanaan untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan:

Tabel 3. Perencanaan

No	Analisis Masalah	Rencana Penyelesaian Masalah	Sasaran	Waktu/Tempat	Penanggung jawab
1	Kurangnya Pengetahuan Lansia tentang bahaya hipertensi dan kolestrol	Melakukan pemeriksaan gratis berupa pengecekan tekanan darah, kolestrol, asam urat, gula darah dan pemberian obat berdasarkan masalah ada	lansia	Rabu, 22 November 2023 Langgar Kelurahan wonotirto	22Aulia Fitri, Inayah di, Septia RT.03, Linda dan Vitrotul

### Tahap 7 Pelaksanaan

Masalah 1 yakni kurangnya pemeriksaan pada lansia. Pada pelaksanaan masalah ini yakni dengan memberikan kegiatan pemeriksaan lansia secara gratis, berupa pemeriksaan Tekanan Darah, pemeriksaan Kolestrol, pemeriksaan asam urat, pemeriksaan gula darah dan pengukuran berat badan.



Gambar 3. Poster  
(Sumber : koleksi pribadi)



Gambar 4. Proses Pemeriksaan  
(Sumber : koleksi pribadi)

Undang Undang tentang Kesehatan didasarkan pada pemikiran bahwa Pembukaan UUD 1945 mencantumkan cita-cita bangsa Indonesia yang sekaligus merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu wujud memajukan kesejahteraan umum adalah Pembangunan Kesehatan yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Mengenai pelayanan Kesehatan, UUD 1945 Perubahan keempat, pasal 34 ayat 3 mengamanatkan bahwa Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan Kesehatan dan fasilitas umum yang layak. Yang layak dapat dimaknai bahwa negara tidak hanya menyediakan fasilitas Kesehatan sekedarnya, melainkan fasilitas Kesehatan dengan standar tertentu yang dianggap layak (Fheriyal Sri Israwaty, 2015)

Memperoleh pelayanan kesehatan, peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan merupakan hak setiap orang, artinya, setiap individu mempunyai hak yang sama

dalam memperoleh akses pelayanan kesehatan yang berkualitas, aman, bermutu, dandapat terjangkau oleh individu tersebut serta dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mencegah penyakit. Kesehatan adalah salah satu kebutuhan manusia. Begitu pentingnya, sehingga sering dikatakan bahwa Kesehatan bukan segala-galanya, tetapi tanpa kesehatan segala-galanya tidak bermakna (Rif'atul Hidayat, 2016). Dengan berkembangnya pelayanan kesehatan sampai ke pelosok desa yang dapat dijangkau oleh masyarakat, sehingga kesehatan dapat ditingkatkan sampai derajat yang setinggi-tingginya. Namun demikian, masih banyak masyarakat di Desa rambung Sialang Tengah yang enggan untuk memeriksakan kesehatannya dengan alasan takut untuk mengetahui penyakit yang dideritanya yang akan membuat pikiran stres dan kacau. Rata-rata alasan responden tidak melakukan pemeriksaan kesehatan karena mereka tidak biasa dengan perawatan medis, mereka takut akan hasil pemeriksaan atau akan mengetahui masalah kesehatan mereka, dan terakhir adalah karena pemeriksaan kesehatan dinilai sebagai kegiatan yang membuang uang dan waktu sebab dilakukan saat orang tersebut sedang dalam keadaan yang tampak bugar. Dari pelayanan kesehatan yang ada, sudah ada himbauan atau sosialisasi agar masyarakat mau memeriksakan kesehatannya, namun dari hasil pertemuan dengan perawat yang ada di pelayanan tersebut menyatakan masih sedikit yang datang untuk memeriksakan kesehatannya. Masyarakat masih belum menyadari betapa pentingnya pemeriksaan Kesehatan secara dini.

Kesadaran masyarakat lahir dari masyarakat itu sendiri yang lahir dari kebiasaan dalam masyarakat, dipengaruhi oleh lingkungan, peraturan-peraturan dan peranan pemerintahnya. (Muttaqien et al., 2019). Secara konseptual, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tumbuh dan berkembangnya kesadaran dapat didekati dengan beragam pendekatan disiplin ilmu. Menurut konsep proses pendidikan, partisipasi merupakan bentuk tanggapan atau responses atas rangsangan-rangsangan yang diberikan, yang dalam hal ini tanggapan merupakan fungsi dari manfaat (rewards) yang dapat diharapkan. Masyarakat adalah orang yang tinggal di daerah yang didefinisikan secara geografis dan memiliki ikatan sosial serta psikologis dengan yang lain dan dengan tempat dimana mereka tinggal. (Brier, 2020). Dari hasil survey awal yang dilakukan pada masyarakat, dijumpai masih banyak masyarakat yang tidak mau melakukan pemeriksaan kesehatannya. Dari masyarakat yang dijumpai menyatakan dirinya kurang sehat, nyeri anggota gerak bagian bawah tapi tidak ada luka yang tampak. Masyarakat lain yang ditemui mengalami keluhan buang air kecil di malam hari secara berulang-ulang yang mengganggu kualitas tidurnya. Padahal, dengan melakukan pemeriksaan kesehatan, mereka bisa mengetahui kondisi kesehatannya sekaligus mendeteksi suatu penyakit secara dini. Masyarakat belum menyadari bahwa dengan tidak melakukan pemeriksaan kesehatan dapat meningkatkan biaya yang akan dikeluarkannya apabila mereka sakit dibanding dengan mencegahnya. Nila Djuwita F Moeloek mengakui bahwa baru 20% penduduk Indonesia yang sadar Kesehatan (Pardina, 2017). Dari pengamatan awal maupun hasil wawancara awal, diketahui kondisi ini juga terjadi pada semua kelompok umur. Masyarakat cenderung untuk tidak memeriksakan diri saat tidak merasakan sakit. Lingkungan merupakan salah satu penyebab masyarakat rentan terhadap berbagai penyakit. Selain itu, gaya hidup juga dapat beresiko membuat metabolisme tubuh bermasalah dan terpapar berbagai virus atau penyakit tertentu. Seyoginya sangat disarankan pada masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan adalah salah satu tindakan preventif suatu penyakit dan mengetahui bagaimana kondisi tubuh seseorang. Pemeriksaan kesehatan secara rutin akan meningkatkan kondisi kesehatan tubuh masing-masing masyarakat.

Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dapat membuat turunnnya kesadaran untuk memeriksakan diri. Kegiatan pada pengabdian ini dilakukan penyuluhan-ceramah yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Peningkatan pengetahuan, pencegahan penyakit merupakan upaya esensial di saat masih kurangnya pengetahuan masyarakat. Kurangnya pengetahuan, semakin tingginya beban masalah kesehatan masyarakat saat ini mengindikasikan bahwa

penyuluhan kesehatan sangat dibutuhkan. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memeriksakan kesehatannya.

### **Tahap 8 Evaluasi**

Evaluasi secara umum dilakukan setelah mahasiswa selesai melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan secara lancar sesuai rencana dan adanya peran serta dari semua pihak. Adapun evaluasi dari permasalahan yang ada diantaranya Dari 14 orang ditemukan 10 orang yang menderita kolesterol tinggi. Dan dilakukan penatalaksanaan dengan diberikan obat pravastatin oleh petugas bidan polindes

### **Simpulan dan Saran**

Hasil Pengkajian selama 1 hari yaitu tanggal 22 november Tahun 2023 menghasilkan data: Jumlah lansia 25 Jiwa, Laki Laki 14 Jiwa, Perempuan 11 Jiwa, Luas Wilayah wonotirto 1.118 hektar are (Ha), Jumlah KK 86, Keadaan tanah Subur, Sifat Wilayah Kelurahan, Sarana pendidikan : MI 1, Sarana peribadahan: Langgar 1, kepercayaan: Mayoritas islam 100 %, Suku bangsa beraneka ragam terdiri dari Jawa, Bugis, Banjar, Sunda, Madura, Mahasiswa hanya melakukan pengkajian pada dua (4) data fokus sasaran diantaranya yakni kurangnya kesadaran pemeriksaan lansia dan hipertensi pada lansia

Pengabdian masyarakat dengan program Komunitas Kebidanan telah melaksanakan satu (1) program kerja bidang kesehatan sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan program kerja mendapat respon positif dari Pak Lurah, Bidan Puskesmas, Kader Kesehatan dan masyarakat sehingga semua berjalan lancar meskipun memiliki banyak kekurangan.

Program-program kerja yang dilaksanakan juga menghasilkan beberapa manfaat untuk masyarakat, diantaranya : (1) peningkatan pengetahuan lansia mengenai pentingnya pemeriksaan Kesehatan (2) peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan selama menjalankan kegiatan ini, ucapan terimakasih kepada Dosen Politeknik Borneo Medistra Balikpapan Koordinator Praktek Klinik Kebidanan Komunitas, Pembimbing Akademik, team kelompok Kelurahan Pihak Kelurahan wonotirto, Puskesmas samboja, Kader, Ketua RT dan masyarakat yang telah memberikan dan meluangkan waktunya untuk mendukung kegiatan.

### **Daftar Pustaka**

- Adawiyah, W. R. (2011). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas (Artikel web). Diakses di <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/134/139>.
- Adiningsih, S. (2001), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Artikel web). Diakses di <http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html>.
- Ajmani, S. N., Aggarwal, D., Bhatia, P., Sharma, M., Sarabhai, V., & Paul, M. (2014). Prevalence of overt and subclinical thyroid dysfunction among pregnant women and its effect on maternal and fetal outcome. *Journal of Obstetrics and Gynecology of India*, 64(2), 105–110. <https://doi.org/10.1007/s13224-013-0487-y>
- Alexander, E. K., Pearce, E. N., Brent, G. A., Brown, R. S., Chen, H., Dosiou, C., Grobman, W. A., Laurberg, P., Lazarus, J. H., Mandel, S. J., Peeters, R. P., & Sullivan, S. (2017). 2017 Guidelines of the American Thyroid Association for the Diagnosis and Management of Thyroid Disease during Pregnancy and the Postpartum. *Thyroid*, 27(3), 315–389. <https://doi.org/10.1089/thy.2016.0457>
- Angell, T. E., & Alexander, E. K. (2019). Thyroid Nodules and Thyroid Cancer in the Pregnant Woman. *Endocrinology and Metabolism Clinics of North America*,

- 48(3), 557–567. <https://doi.org/10.1016/j.ecl.2019.05.003>
- Cholifah, S., & Purwanti, Y. (2021). Asuhan Kebidanan Komunitas. *UmsidaPress*, 1-177. <https://doi.org/10.21070/2019/978-623-7578-12-3>
- drg. Widyawati, MKM (2019), Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat (Artikel Web).
- Ii, B. A. B. (2018). [repository.poltekkesdenpasar.ac.id/9478/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf](https://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/9478/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)
- Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1), 47-53.
- Riyadi & Deddy. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Savitri, SKM, MKes (2022). Tetap Bugar di Saat Lansia (Artikel Web). [Yankes.kemkes.go.id/viu\\_artikel/501/tetap-bugar-di-saat-lansia](https://yankes.kemkes.go.id/viu_artikel/501/tetap-bugar-di-saat-lansia)
- [Sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190517/5130282/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat/](https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190517/5130282/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat/)
- Siregar, G. P. H., dan Fadli. 2018. Pemeriksaan Kadar Asam Urat Darah Pada Lansia Dengan Metode Stick Di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Seituan. *Poltekkes Kemenkes Medan. Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 1(2), 29–38.